BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekumpulan komponen fisik dan nonfisik yang saling berkaitan serta bekerjasama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berhubungan dengan keuangan disebut sistem informasi akuntansi (Susanto, 2017). Edison *et al.*, (2012) menerangkan bahwa sistem informasi akuntansi memberi peluang kepada pengusaha dalam menambah kemampuan untuk mengambil keputusan sehingga perusahaan mendapatkan keunggulan kompetitif. Sistem informasi akuntansi bisa menjadi bagian penting untuk peningkatan kinerja yang lebih tinggi, pada cara pengambilan keputusan (Al-Eqab dan Adel, 2013). Apabila suatu sistem informasi akuntansi bisa memperoleh informasi serta memenuhi harapan dengan tepat waktu, akurat, dan terpercaya, maka sistem tersebut bisa dikatakan efektif (Widjajanto, 2001).

Krisiani dan Dewi (2013) melaporkan bahwa memiliki sistem informasi akuntansi yang efektif adalah suatu cara mencapai keberhasilan untuk mendirikan koperasi. Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah tolak ukur dalam memberikan gambaran tentang dimana tujuan yang sudah direncanakan terlaksana dari sekumpulan sumber daya yang diatur dalam menghimpun, mengolah, dan menyimpan data elektronik, kemudian diubah menjadi informasi yang bermanfaat dan sebagai penyediaan laporan formal yang dibutuhkan dengan bagus, berkualitas, serta mampu mempersingkat waktu bagi pengguna.

Kharisma dan Dharmadiaksa (2015) berpendapat bahwa faktor karyawan perusahaan adalah suatu faktor yang perlu diperhatikan perusahaan untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi. Karena kemampuan manusia ketika menggunakan sistem akan menentukan keberhasilan implementasi sistem. Seberapa baik prosedur tersebut dapat diterapkan untuk memperoleh informasi yang bermanfaat untuk perusahaan. Implementasi sistem informasi akuntansi yang efektif bisa membuat laporan akan lebih cepat terselesaikan. Informasi yang terkandung didalam laporan keuangan sangat penting untuk dilaporkan secara tepat dan akurat, dimana laporan akuntansi merupakan informasi mengenai perusahaan yang dapat membuka peluang strategis perusahaan dimasa depan (Ramazani dan Allahyari, 2013).

Penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif, wajib diikuti melalui pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keahlian pekerja serta mampu menyampaikan ilmu yang sangat banyak tentang pemakaian metode komputer. Tenaga yang ahli bisa menggunakan sistem informasi akuntansi dengan sangat efektif serta membawa keuntungan untuk instansi (Halimatusadiah, Nurhayati, dan Rayandani, 2015).

Kompetensi individual para pekerja lebih diutamakan oleh instansi. Kemampuan karyawan dalam bekerja dan menyelesaikan tugas dapat ditunjukkan dengan perkembangan sistem akuntansi yang ada di perusahaan. Karyawan yang berpengalaman kerja termasuk dalam kemampuan individual. Karyawan yang memiliki banyak pengalaman dalam menggunakan sistem informasi akuntansi akan dapat bergerak dengan lancer serta mampu merespon dengan cepat dalam menanggapi kesulitan yang dihadapi saat menghasilkan informasi (Dwijayanthi dan Dharmadiaksa, 2013).

Penggunaan teknologi maupun sistem sekarang telah menyebar ke segala bidang bisnis, tidak hanya untuk dikalangan perusahaan saja, tetapi koperasi yang menjadikan kalangan masyarakat menengah sebagai pangsa pasar pun sudah menggunakan metode serta teknologi. Selain jalur koperasi yang lebih mudah dijangkau masyarakat, yang mendukung semakin banyak koperasi di Indonesia sekarang dikarenakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Trino, 2013).

Sari dan Indraswarawati (2020) melaporkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi di koperasi masih belum optimal, dikarenakan beberapa kegiatan masih mengandalkan Microsoft excel dan pembukuan manual daripada teknik yang otomatis. Oleh karena itu, anggota akan mengalami pelayanan yang lebih lambat dan berdampak pada laporan yang diperlukan serta mempengaruhi cara kerja koperasi secara menyeluruh dan kepercayaan masyarakat menurun.

Riset mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi sudah banyak dilakukan. Hasil riset program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif dan relevan pada efektivitas sistem informasi akuntansi, dimana makin tinggi program tersebut pada perusahaan dapat menambah kemampuan sistem informasi akuntansi (Sari dan Indraswarawati, 2020). Pengalaman kerja berpengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi, dimana adanya pengalaman kerja kerja para karyawan dapat meningkatkan proses penyampaian informasi akuntansi yang berkualitas dan makin efektif pula penggunaanya (Marlina, 2017); (Anjani dan Wirawati, 2018); (Saputra, 2019). Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan relevan pada efektivitas sistem informasi akuntansi, dimana dengan teknologi informasi yang canggih serta adanya penerapan teknologi baru, maka bisa memberikan pengaruh baik untuk kelangsungan cara kerja yang menghasilkan suatu perincian keuangan lebih akurat, dan terpercaya (Puspita, 2018); (Marlina, 2017); (Saputra, 2019). Kompleksitas tugas tidak mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi (Juliastini, Indraswarawati, dan Karyada, 2020); (Putri and Karyada, 2020); (Nindi, 2019). Banyaknya riset yang mengulas mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi akan menyebabkan

ketidakkonsistenan hasil riset. Tidak hanya hasil riset, ulasan mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap koperasi yang sangat sedikit. Sejauh ini, belum ada *systematic literature review* yang mengulas mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi koperasi di Indonesia.

Maka dari itu, riset ini dibuat menggunakan metode studi kepustakaan serta memberikan informasi dengan mengkaji terhadap penelitian sebelumnya, yang bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian dengan memberikan analisis efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi secara luas. Riset ini, dapat berguna bagi koperasi di Indonesia dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi sehingga bisa bersaing dengan jasa keuangan lainnya. Penelitian studi *literatur* merupakan penelitian yang pengumpulan datanya mengambil di pustaka, mencatat, membaca, dan mengolah bahan penelitian dengan mengikuti tahapan dan protokol yang telah ditetapkan (Zed, 2008).

1.2 Rumusan Masalah

Menurut ulasan latar belakang, diperoleh rumusan masalah penelitian yaitu "Apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi di Indonesia?"

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan guna mengisi kesenjangan penelitian dengan memberikan tinjauan pustaka sistematis mengenai faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan riset bisa bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Riset secara teoritis bisa memberikan informasi referensi untuk menambah serta memperdalam teori tentang sistem informasi akuntansi terutama mengenai faktor efektivitas sistem informasi akuntansi koperasi.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti, riset bisa meningkatkan pengetahuan mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi, merupakan alat untuk menerapkan serta mempraktikkan teori yang sudah didapatkan selama masa studi, dan juga yang diperoleh dari berbagai referensi.

   b. Bagi koperasi, bisa memberi masukan maupun saran untuk mengevaluasi serta mengembangkan sistem informasi akuntansi

yang digunakan saat ini, serta sistem yang ada dapat lebih ditingkatkan kedepannya, dan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

c. Bagi pihak lain, riset ini bisa menambah referensi, informasi, serta wawasan untuk mendukung penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi atau sebagai sumber bahan pustaka dan pengetahuan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER